

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan Pemerintah pada hakikatnya merupakan kebijakan yang ditujukan untuk publik dalam pengertian yang seluas-luasnya, baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak secara langsung yang tercermin pada berbagai dimensi kehidupan publik. Kebijakan dalam pengertian pilihan untuk melakukan atau untuk tidak melakukan yang artinya adanya kehendak untuk melakukan atau tidak melakukan, kehendak mana di nyatakan berdasarkan otoritas yang dimiliki untuk melakukan pengaturan dan jika perlu dilakukan pemaksaan. Pernyataan kehendak oleh otoritas dikaitkan dengan konsep Pemerintah yang disebut sebagai Kebijakan Pemerintah. Kalau kebijakan pemerintah dipahami dari sasaran yang akan dicapai (diatur) dimana sasarannya adalah publik tidak saja dalam pengertian Negara akan tetapi dalam pengertian masyarakat dan kepentingan umum maka kebijakan pemerintah dapat dikategorikan sebagai kebijakan publik.¹ Kebijakan merupakan jenis tindakan administrasi Negara berasal dari kewenangan diskresi yang pada umumnya di gunakan untuk menetapkan peraturan kebijakan pelaksanaan undang-undang²

Perpustakaan merupakan penyedia bahan informasi dan wadah pembelajaran bagi seluruh kalangan masyarakat, saat ini perpustakaan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal tersebut berdampak terhadap peningkatan kebutuhan informasi

¹ https://perpustakaan.kasn.go.id/index.php=show_

² Safri Nugraha dkk, *Hukum Administrasi Negara*, (Depok: Badan Penerbit Fakultas Hukum Unuversitas Indonesia, 2005, Hal 93

masyarakat baik dikalangan pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya. Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia. No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Pada pasal 8 Undang-Undang No.43 Tahun 2007 dipaparkan bahwa pemerintah dan pemerintah kabupaten atau kota berkewajiban untuk menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing, kemudian menyelenggarakan pelayanan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat, selalu *up to date*.³

Perpustakaan umum mempunyai peran sangat strategis dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional.⁴

Layanan perpustakaan merupakan salah satu hal yang perlu di perhatikan oleh perpustakaan, karena sebuah perpustakaan dapat dilihat baik buruknya melalui layanan yang diberikan oleh pustakawan kepada pemustaka. Perpustakaan sebagai lembaga pelayanan publik

³ Undang-Undang Republik Indonesia. No 43 tahun 2007 Tentang *Perpustakaan*. Hal 7

⁴ Ibid. Hal 3

mempunyai fungsi utama untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat pengguna melalui penyedia koleksi, fasilitas dan sikap petugas pelayanan atau pustakawan yang sopan dan ramah. Penyelenggaraan pelayanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat dan sekaligus merupakan cermin keberhasilan dalam kinerja pelayanan perpustakaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai peran yang strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵

Perpustakaan umum sebagai sarana layanan masyarakat, berupaya memasyarakatkan perpustakaan dengan mengadakan penyajian yang menarik dan menempatkan lokasi perpustakaan pada pusat keramaian sehingga masyarakat mudah untuk mendatanginya. Perpustakaan umum turut membina masyarakat agar gemar membaca sedini mungkin, terutama anak-anak, sekolah, dan masyarakat pada umumnya. Perpustakaan umum menyediakan buku-buku berdasarkan kelompok usia agar sesuai dengan selera dan kebutuhannya.⁶

Sebuah paradigma baru menyimpulkan bahwa, salah satu kriteria penilaian layanan perpustakaan yang bagus adalah dari kualitas koleksinya. Koleksi yang dimaksud tentu saja mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekan informasi. Setiap kegiatan lain di perpustakaan akan bergantung pada pemikiran koleksi perpustakaan yang bersangkutan⁷.

Ada banyak jenis perpustakaan salah satunya adalah perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang menampung atau menghimpun dan menyebarkan segala macam informasi ke pada masyarakat luas semua tingkatan tanpa terkecuali.

⁵ Taslima Yusuf 1997. *Manajemen Perpustakaan Umum* (Jakarta: Universitas Terbuka). Hal 2

⁶ *Ibid.* hal `17

⁷ Nur Farida Hidayah, *Kegiatan Pengembangan Koleksi*. <http://warintek08.wordpress>. Diakses 25 jan 21:00 WIB

Tidak di batasi pada lokasi dan masyarakat tertentu saja seperti pada jenis perpustakaan lainnya, tetapi luas tak terbatas dan beragam⁸.

Dari penjelasan diatas Keadaan yang dialami oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Solok Selatan. Sebagai salah satu jenis perpustakaan umum yakni merupakan jenis perpustakaan umum, dalam menjalankan kegiatannya yaitu pelayanan informasi kepada masyarakat sudah menjadi kewajibannya dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Akan tetapi, dalam pelaksanaan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, nampaknya belum mampu memberikan kepuasan masyarakat penggunaanya dan belum mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Dikarenakan minimnya koleksi buku yang tersedia, yang mana koleksi perpustakaan adalah faktor penting dalam memberikan layanan kepada masyarakat, serta kurangnya sarana dan prasarana. Maka dari itu adanya suatu kebijakan peningkatan pengelolaan koleksi dalam perpustakaan.

Menurut Sumardji Pengelolaan Perpustakaan adalah kegiatan berbagai macam bahan koleksi yang diterima perpustakaan berupa buku, majalah, buletin, laporan, terbitan pemerintah, surat kabar, atlas dan sebagainya, agar menjadi keadaan siap untuk diatur pada tempat-tempat tertentu disusun secara sistematis sesuai dengan sistem yang berlaku, dipergunakan oleh siapa saja yang memerlukan.⁹.

⁸ Yusuf, Pawit M 1988. *Pedoman Mencari Sumber Informasi* . Bandung: Ramadja Karya

⁹ Sumardji.1995. *Mengelola Perpustakaan*, Yogyakarta: Kainisius

Menurut Sagala menjelaskan bahwa pengelolaan merupakan bagian dalam menjalankan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian menjadi suatu rangkaian kegiatan pengambilan suatu keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh dalam proses pendayagunaan segala sumber kegiatan secara efisien disertai penetapan cara pelaksanaannya oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi¹⁰.

Menurut Dahuri menjelaskan bahwa pengertian pengelolaan dengan menggunakan beberapa pemahaman yaitu:

1. Pengelolaan merupakan proses yang mempertimbangkan hubungan timbal balik antara kegiatan dan suatu proses penyusunan dan pengambilan suatu keputusan secara nasional.
2. Pengelolaan suatu proses kontinu dan dinamis yang mempersatukan kepentingan antara berbagai stakeholder dan kepentingan ilmiah.
3. Pengelolaan merupakan penyusunan dan mengimplementasikan suatu rencana untuk memanfaatkan dan melindungi ekosistem suatu program kerja.¹¹

Secara umum Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan dari segi latar belakang Pendidikan sudah memenuhi beberapa kualifikasi yang dibutuhkan diantaranya terdapat, Pasca Sarjana 3 (tiga) orang, Sarjana 8 (delapan) orang, Diploma (DIII) 3 (tiga) orang dan SLTA 3 (tiga) orang, tetapi untuk tenaga

¹⁰ Arif Suracmachman, Jurnal, *Manajemen Perpustakaan*, di akses 15 April 2017

¹¹ *Ibid*, Hal. 46

teknis baik itu untuk bidang perpustakaan maupun untuk bidang kearsipan masih terdapat kekurangan Sumber Daya Manusia.

Rencana Strategis Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan dinas yang merupakan penjabaran secara teknis dari pembangunan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah). Rencana strategis menjadi acuan bagi perangkat Daerah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi layanan terhadap masyarakat yang menjabarkan tujuan, sasaran, program kegiatan, target kinerja perangkat daerah.

Menurut H. Muhammad Ramli Perencanaan strategis adalah instrument kepemimpinan dan suatu proses. Ia menentukan apa yang di kehendaki organisasi di masa depan dan bagaimana usaha mencapainya, suatu proses yang menjelaskan sasaran-sasaran.¹²

Tujuan rencana strategis yang disusun oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan adalah:

- a. Menerjemahkan visi, misi Pemerintah daerah terpilih kedalam tujuan, sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan.
- b. Merumuskan gambaran umum kondisi pelayanan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan sebagai penjabaran visi misi Pemerintahan Daerah Kabupaten Solok Selatan.

¹² H. Muhammad Ramli, *Manajemen Stratejik Sektor Publik* (Makassar: Alauddin, University, 2014), Hal 260

- c. Merumuskan gambaran ketersediaan anggaran yang dapat dibelanjakan dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan disertai capaian yang diinginkan selama 5 (lima) tahun kedepan.
- d. Menetapkan berbagai program dan kegiatan prioritas yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator yang akan dilaksanakan selama periode RPJMD.

Dalam rangka merealisasikan Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan perlu menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan. Tujuan ini ditetapkan untuk memberikan arah terhadap program pembangunan secara umum.

Ada 2 (dua) tujuan yang dirumuskan dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Urusan Perpustakaan : Meningkatkan Minat Baca Masyarakat
2. Urusan Kearsipan : Meningkatkan Tertib Penyelenggaraan Kearsipan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai terlebih dahulu.

Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah:

1. Meningkatkan ideks pembangunan literasi dan kegemaran membaca di Kabupaten Solok Selatan.
2. Meningkatkan tertib arsip di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Solok Selatan.

Masing –masing sasaran strategis ini memiliki beberapa indikator kinerja.

1. Sasaran Strategis meningkatkan indeks meningkatnya indeks literasi dan kegemaran membaca di Kabupaten Solok Selatan, mempunyai indikator kinerja sebagai berikut:

a. Presentase Minat Baca Masyarakat

Indikator ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat minat budaya baca masyarakat Kabupaten Solok Selatan dengan melakukan survey kepada masyarakat oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan.

b. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indikator ini mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dalam urusan perpustakaan dan kearsipan, dengan demikian nantinya hasil IKM ini dapat dijadikan acuan bagi Dinas untuk lebih meningkatkan kinerja pelayanan bagi masyarakat.

2. Sasaran Strategis Meningkatnya Tertib Arsip di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan, mempunyai indikator sebagai berikut:

a. Presentase perangkat daerah yang menyelenggarakan kearsipan secara baku.

Dari indikator ini dapat diketahui seberapa besar pemahaman dari perangkat Kabupaten Solok Selatan tentang pentingnya sebuah dokumen atau arsip, dimana dokumen atau arsip tersebut dapat dijadikan tolak ukur pembangunan suatu daerah, serta menjadi sumber sejarah.

Dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Solok Selatan adalah dinas yang membantu tugas pemerintahan daerah dalam dua urusan sekaligus yaitu urusan perpustakaan dan urusan kearsipan. Untuk melaksanakan dua fungsi tersebut, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan Perlu Menyusun Rencana Strategis Tahun 2021-2026 sebagai dokumen strategi dalam pelaksanaan tugasnya selama 5 (lima) periode.

Isu atrategis yang dapat diamati dalam pengembangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan, terkait dengan manfaat dan pengaruhnya dimasa mendatang terhadap daerah Kabupaten Solok Selatan serta RPJMD 2021-2026, yaitu:

1. Isu Strategis bidang Urusan Perpustakaan

Mengaju pada program unggulan Sumatera Barat yakni menjadikan Gedung Pusat Kebudayaan, Museum dan perpustakaan provinsi sebagai pusat pendidikan, kebudayaan, dan wisata iptek, maka isu strategis bidang urusan perpustakaan yakni:

- a. Perpustakaan sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi.
- b. Perpustakaan berbasis inklusi social.

2. Isu Strategis bidang Urusan Kearsipan

Isu-isu Strategis yang terkait dengan bidang urusan kearsipan yaitu:

- a. Penyelamatan, Pemanfaatan dan Pelayanan Arsip
- b. Meningkatkan pemanfaatan Arsip sebagai dokumen dan warisan sejarah
- c. Manajemen Kearsipan
- d. Pengembangan E-Arsip dan Big Data Kearsipan

- e. Kelembagaan dan Kebijakan
- f. Kebutuhan Arsiparis

Adapun Peran Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan dalam membantu Program-Program Kepala Daerah adalah Terwujudnya budaya baca dan tertib arsip untuk menuju Masyarakat Solok Selatan sejahtera dan Misinya adalah Meningkatkan pelayanan perpustakaan dan kearsipan, Meningkatkan sistem pengelolaan perpustakaan dan kearsipan, meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan perpustakaan dan kearsipan, meningkatkan kemampuan teknis petugas aparatur dibidang perpustakaan dan kearsipan, serta meningkatkan minat dan baca masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Mendukung Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.**

1.2. Penelitian Terdahulu

1. Mohamad Ainur Rofio (2008) dengan judul "Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Umum Jakarta Barat", Fakultas Adab Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta Penelitian ini adalah karena Berdasarkan hasil observasi pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan umum Jakarta Barat kurang diminati, pengunjung yang datang ke ruang referensi lebih banyak yang memanfaatkan koleksi koran dan majalah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Umum Jakarta Barat oleh pengunjung yang datang ke ruang referensi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa koleksi referensi umum kurang dimanfaatkan oleh pengunjung. Hal ini berbeda jauh dengan pengunjung yang memanfaatkan koleksi seperti koran dan majalah. Yang menggunakan koleksi referensi sebesar 25%, sedangkan yang tidak menggunakan ada 75%. Dan berbagai macam jenis koleksi referensi umum yang tersedia di perpustakaan, ensiklopedia adalah koleksi yang paling sering digunakan oleh pengguna (37%).

Tipe penelitian yang digunakan penulis dalam penelitiannya yaitu Deskriptif, yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Hasil akhir penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data-datanya diolah secara statistik bentuk penelitian ini adalah studi kasus karena hanya membatasi pada satu perpustakaan saja yaitu Perpustakaan Umum Jakarta Barat dari seluruh perpustakaan yang ada di daerah Jakarta.

2. Amaliah (2011) dengan judul "Upaya Peninkatan Koleksi Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang". Fakultas Adab Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini adalah mengenai peningkatan koleksi pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rencana kerja dalam peningkatan koleksi,

3. upaya-upaya dalam peningkatan koleksi perpustakaan dan apa saja kendala-kendala yang dihadapi pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang serta kebijakan untuk alat penyedia informasi. penyusunan dalam kegiatan pengembangan koleksi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan metode yang digunakan metode kualitatif.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang terdiri atas kepala kantor perpustakaan umum, staf bidang pengolahan dan pengembangan koleksi bahan pustaka, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan observasi.

Hasil atau data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan tiga tahapan yaitu data direduksi, selanjutnya data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan.

Hasil observasi dan wawancara peneliti menunjukkan bahwa dalam rencana peningkatan koleksi perpustakaan disesuaikan dengan kebijakan dan peraturan daerah yang ditetapkan Kantor Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang meliputi rangkaian kegiatan peningkatan koleksi diantaranya: seleksi bahan pustaka, pengadaan, pengorganisasian, penyimpanan dan evaluasi bahan pustaka.

Upaya-upaya yang dilakukan seperti: melakukan survei kebutuhan pengguna, survei minat baca, kerjasama internal dan eksternal, hibah dari masyarakat dan hadiah, meningkatkan budaya baca masyarakat dengan melakukan perlombaan, meningkatkan jaringan informasi. Adapun kendala-kendala yang dihadapi diantaranya: pelaksanaan pengadaan dan pembelian bahan pustaka tidak adanya staf pustakawan yang menangani secara khusus.

Tabel 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Muhammad Ainur Rafio bagian Ilmu Perpustakaan dan Informatika Fakultas Adab Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Umum Jakarta Barat	Menurut hasil penelitian yang dilakukan peneliti Pengunjung ruang referensi didominasi kaum laki-laki, sedangkan perempuan sangat jarang di jumpai di ruang referensi tersebut. Dari segi keanggotaan, kunjungan keruang referensi lebih di dominasi oleh non anggota 65 orang (77.38%)	Penelitian terdahulu lebih memfokuskan terhadap pengunjung serta koleksi umum di perpustakaan umum.	Sama-sama membahas tentang koleksi umum di perpustakaan umum Kabupaten Solok Selatan.

			<p>Koleksi referensi umum di Perpustakaan Umum Jakarta Barat kurang diminati oleh pengguna yang datang keruang referensi, pengguna yang datang cenderung lebih memilih koleksi berseri seperti Koran dan majalah.</p>	
2	<p>Amaliah bagian Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta</p>	<p>Upaya peningkatan pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Tangerang</p>	<p>Dalam menyusun rencana kerja peningkatan koleksi di perpustakaan umum kota Tangerang sudah memiliki kebijakan bahan pustaka</p>	<p>Pada penelitian terdahulu fokus utamanya adalah penyusunan rencana kerja peningkatan koleksi perpustakaan di perpustakaan umum.</p>

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas sehingga penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Kebijakan Pemerintah Daerah dalam mendukung Peningkatan Pengelolaan perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan minat baca masyarakat?
2. Kendala apa yang ditemui oleh Pemerintah Daerah dalam mendukung Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan minat baca masyarakat?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam mendukung Peningkatan Pengelolaan Perpustakaan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan minat baca masyarakat?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui kebijakan Pemerintah Daerah dalam Mendukung peningkatan pengelolaan Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera untuk meningkatkan minat baca masyarakat
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemui oleh Pemerintah Daerah dalam mendukung Peningkatan pengelolaan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam mendukung peningkatan pengelolaan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis memberikan kontribusi secara konseptual bagi peningkatan koleksi pada perpustakaan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas di Dinas Perpustakaan Kabupaten Solok Selatan serta memberikan kontribusi intelektual, memperkaya ilmu pengetahuan di bidang ilmu informasi dan perpustakaan dalam merespon perkembangan bidang layanan perpustakaan khususnya mengenai kinerja pelayanan perpustakaan.

2. Secara praktis

Secara praktis sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi Dinas Perpustakaan Kabupaten Solok Selatan dalam rangka menentukan strategi pengambilan keputusan dalam meningkatkan koleksi buku di perpustakaan, Pada umumnya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para penyelenggara pelayanan perpustakaan dalam peneteapan kebijakan peningkatan koleksi buku pada perpustakaan.